



Management Of The Rakata Athletics Club Lampung Bandar Lampung City Branch Development

Nadia Dwi Maratusholiha¹, Lungit Wicaksono², Ade Jubaedi³, Heru Sulistianta⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Lampung, Indonesia

Email Korespondensi: nadiamrslaa@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to know how the Management Of The Rakata Athletics Club Lampung Bandar Lampung City Branch Development.

The method used is descriptive quantitative. Then the data was collected using observation, interview, documentation and triangulation techniques. After the data is collected, the research results are reduced and then analyzed.

The results showed that (1) The management of the Lampung Athletics Rakata Club in Bandar Lampung City functions well, (2) The achievement coaching system of the Lampung Athletics Rakata Club in Bandar Lampung City is said to be good, because even though it is in a covid pandemic situation, the stages of coaching the Club's achievements such as recruitment, coaching, and achievement improvement have been carried out in the last 2 years and will be constantly improved. The conclusions of this study are, (1) Planning Rakata Athletics Club Management Lampung City Bandar Lampung has implemented steps to run the organization in accordance with the management function. (2) Organizing Rakata Athletics Club Lampung City Bandar Lampung is running well, as evidenced by the general chairman and his expert fields have their respective duties. (3) Actuating Rakata Athletics Club Lampung City Bandar Lampung is evidenced by the work program that has been carried out such as the formation of the board, the running of the wheels of the organization, good communication, the participation of Rakata Athletics Club Athletes Lampung City Bandar Lampung in various competitions and good organizational conditions. (4) Controlling Lampung Rakata Athletics Club Management Bandar Lampung City has performed its function well, as evidenced by each field being capable of carrying out their duties and being able to make good accountability reports.

Keywords: *management, branch development, POAC, Rakata Athletics Club Lampung Bandar Lampung City Branch Development*

Manajemen Pembinaan Klub Rakata Atletik Lampung Kota Bandar Lampung

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen pembinaan pada Klub Rakata Atletik Lampung Kota Bandar Lampung, untuk mengetahui bagaimana proses pembinaan Klub Rakata Atletik Lampung Kota Bandar Lampung.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yang kemudian data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Setelah data dikumpulkan, hasil penelitian direduksi dan selanjutnya dianalisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Manajemen Klub Rakata Atletik Lampung Kota Bandar Lampung berfungsi dengan baik, (2) Sistem pembinaan prestasi Klub Rakata Atletik Lampung Kota Bandar Lampung dikatakan baik, karena walaupun dalam keadaan pandemi covid akan tetapi untuk tahapan pembinaan prestasi Klub seperti pemasalan, pembinaan, dan peningkatkn prestasi sudah dilaksanakan dalam jangka waktu 2 tahun terakhir dan akan secara konstan ditingkatkan. Kesimpulan penelitian ini yaitu, (1) Planning Pengurus Klub Rakata Atletik Lampung Kota Bandar Lampung

sudah menerapkan langkah-langkah untuk menjalankan organisasi sesuai dengan fungsi manajemen. (2) Organizing Klub Rakata Atletik Lampung Kota Bandar Lampung berjalan dengan baik, dibuktikan dengan ketua umum dan bidang-bidang ahlinya memiliki tugas masing-masing. (3) Actuating Klub Rakata Atletik Lampung Kota Bandar Lampung dibuktikan dengan program kerja yang telah dilakukan seperti terbentuknya pengurus, berjalannya roda organisasi, komunikasi yang baik, keikutsertaan Atlet Klub Rakata Atletik Lampung Kota Bandar Lampung pada berbagai kompetisi dan kondisi organisasi yang baik. (4) Controlling Pengurus Klub Rakata Atletik Lampung Kota Bandar Lampung sudah melakukan fungsi dengan baik, terbukti dengan setiap bidang cakap dalam menjalankan tugas dan mampu membuat laporan pertanggung jawaban dengan baik.

Kata Kunci: manajemen, pembinaan, POAC, Pengprov IWbA Lampung.

© 2022 FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG

ISSN 2621-5659

Informasi Artikel

Dikirim : 19 Januari 2023

Diterima : 2023

Dipublikasikan : 2023

□ Alamat korespondensi: Universitas Lampung, Jalan. Nawawi Gelar Dalam No.88
Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Indonesia.

PENDAHULUAN

Atletik merupakan salah satu kegiatan jasmani yang dapat dipertandingkan atau dipertandingkan seseorang dalam hal berjalan, berlari, melempar dan melompat. Istilah atletik berasal dari kata Yunani *athlon* atau *athlum*. Kedua arti tersebut meliputi arti: kontes, kompetisi atau pertempuran (Yudha M. Saputra, 2001). Atletik sebagai cabang olahraga paling tua didunia merupakan induk dari semua cabang olahraga, maka tidak mengherankan sering disebut sebagai *the mother of sport*. Olahraga merupakan aktivitas fisik untuk melatih tubuh seseorang secara jasmani dan rohani.

Pembinaan dilakukan oleh induk organisasi cabang olahraga baik pada tingkat daerah maupun pada tingkat pusat. Pembinaan olahraga merupakan usaha yang merupakan proses untuk mencapai prestasi puncak. Penyelenggaraan pembinaan olahraga memerlukan suatu wadah atau organisasi yang dapat mengembangkan atlet menjadi atlet yang handal. Selain itu, terdapat sarana dan prasarana atau fasilitas yang menunjang terselenggaranya pendidikan lanjutan secara sistematis dan berkesinambungan.

Dalam pencapaian suatu pembinaan cabang olahraga, prestasi merupakan kunci utama keberhasilan pembinaan yang meliputi sepuluh pilar kebijakan, antara lain (1) dukungan dana (finansial), (2) lembaga olahraga terdiri dari struktur dan isi kebijakan olahraga terpadu, (3) pemasalan (landasan & partisipasi), (4) pembinaan prestasi (promosi dan identifikasi bakat), (5) elit atau prestasi top (sistem penghargaan & rasa aman), (6) fasilitas latihan, (7) pengadaan & pengembangan pelatih, (8) kompetisi, 9) riset atau iptekor, dan (10) lingkungan, media dan sponsor (Rusli Lutan & Choliq dalam Hermawan, 2012:12). Dengan demikian pula menurut (Bompa dalam Wahjoedi, 2009:14) secara sistematis keberhasilan pembinaan olahraga akan sangat ditentukan oleh faktor (1) Kualitas atlet yang dibina, (2) Sarana dan prasarana, (3) Kualifikasi pelatih, (4) Pelatih intensif. Dalam kedua pendapat diatas maka peneliti akan melakukan bahasan yang berfokus antara lain *planning*, sarana dan prasarana, pendanaan, kompetisi, kualitas pelatih, *talent scouting*, pembinaan, visi dan misi, organisasi sehingga menjadi *planning, organizing, actuating, dan controlling* (POAC).

Olahraga atletik merupakan salah satu cabang olahraga yang kerap dipertandingkan dikompetisi nasional hingga internasional. Atletik termasuk olahraga yang sangat populer di setiap provinsi, termasuk provinsi Lampung, banyak perkumpulan (Klub) atletik di Lampung, salah satunya adalah Klub Rakata Atletik Lampung yang biasa dipanggil RTF (*Rakata n Field*) yang berkedudukan di Kota Bandar Lampung. Perkumpulan ini tentunya bertujuan untuk meraih banyak prestasi. Klub Rakata Atletik Lampung disahkan oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Pada Tanggal 13 Mei 2019.

Berdasarkan pemaparan diatas perlu dikaji dalam judul penelitiann yaitu “Manajemen Pembinaan Klub Rakata Atletik Lampung Kota Bandar Lampung”

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, hal ini sejalan dengan pendapat Bodgan dan Taylor (1975:5) dalam Moleong (2017:4) mengatakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis (penjabaran) atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Dalam penelitian ini populasi yang ada yaitu 37 orang atlet atletik Klub Rakata Atletik Lampung dan serta 10 orang pelatih. Adapun teknik penarikan sampel dengan menggunakan populasi karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui manajemen pembinaan Klub Rakata Atletik Lampung, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dari responden. Menurut Sugiyono (2009: 81) “menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Peneliti menjadikan seluruh objek atau populasi sebagai sampel (*total sampling*) karena jumlahnya yang sedikit (kurang dari 100 orang atlet). Dalam penelitian ini penulis mengambil objek 37 orang atlet atletik Klub Rakata Atletik Lampung dan 10 orang pelatih.

Penelitian ini dilakukan di Bandar Lampung, khususnya pada pengurus Klub Rakata Atletik Lampung. Waktu dalam penelitian dilakukan sampai dengan

jumlah data tercukupi dan dimulai dari turunnya surat persetujuan penelitian dari Dekanat FKIP Universitas Lampung.

Sumber data menurut Lofland dan Lofland (1984:47) dalam buku Moleong (2017:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dari berbagai pihak. Adapun yang dijadikan sumber data yaitu ketua Klub Rakata Atletik Lampung, Sekretaris Klub Rakata Atletik Lampung, Bendahara Klub Rakata Atletik Lampung, Pengurus Klub Rakata Atletik Lampung, atlet, dan pelatih.

Instrumen dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2018:101) yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawancara terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.

Pengolahan data dan analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena dapat memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Data yang diperoleh dan dikumpulkan dari responden melalui hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan angket untuk selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk laporan. Nasution (1988) dalam Sugiyono (2019:320) mengemukakan “ Dalam penelitian kualitatif analisis data harus dimulai sejak awal sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”. Data yang diperoleh dalam lapangan segera harus dituangkan dalam bentuk tulisan dan dianalisis”. Aktivitas tahapan analisis data menurut Miles and Huberman (1984)

dalam buku Sugiyono (2019:321) adalah sebagai berikut: “yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengumpulan data dan wawancara yang peneliti lakukan pada Klub Rakata Atletik Lampung Kota Bandar Lampung, bahwa Klub Rakata Atletik Lampung Kota Bandar Lampung menggunakan beberapa aspek. Dan berikut hasil penelitian di Klub Rakata Atletik Lampung Kota Bandar Lampung:

1. Perencanaan (*Planning*)

Tujuan umum manajemen Klub Rakata Atletik Lampung Kota Bandar Lampung adalah untuk membina Atletik melalui Klub Rakata Atletik Lampung Kota Bandar Lampung, sistem pembinaan diperlukan untuk mempermudah manajemen memilih atlet. Dalam Klub Rakata Atletik Lampung Kota Bandar Lampung perencanaan yang merupakan tugas dari manajemen serta pengurus lainnya, adapun perencanaan dalam program kerja yang terdiri dari rencana jangka pendek dan jangka panjang.

Rencana pendek meliputi:

- 1) Pemilihan Kepengurusan
- 2) Pembuatan Program Kerja
- 3) Penunjukan Pelatih
- 4) Pembentukan tim seleksi serta rekrutmen atlet.

Sementara rencana jangka panjang meliputi:

Membentuk Struktur Organisasi Pengurus Klub Rakata Atletik Lampung Kota Bandar Lampung.

Melalui program kerja seperti diatas, manajemen Klub Rakata memiliki program yang dapat dikatakan baik. Seperti yang dijelaskan ketua Klub Rakata pada saat wawancara dengan peneliti, beliau mengatakan bahwa sistem pembinaan Klub Rakata sudah sangat baik, dibuktikan dengan prestasi-pertasi atlet yang bagus, memfasilitasi atlet, memberikan apa yang sepatasnya atlet dapatkan.

2. Pengorganisasian (*Organaizing*)

Pengorganisasian dalam manajemen berarti mempersatukan seluruh sumber daya manusia secara rapi dan sistematis. Menempatkan dan

mengatur individu-individu menurut susunan yang sedemikian rupa sesuai pada bidangnya, sehingga mereka dapat melaksanakan aktivitas sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selama ini pimpinan Ketua Klub Rakata Atletik Lampung Kota Bandar Lampung sudah melakukan tugas dengan baik hal itu terbukti dengan terciptanya komunikasi dengan pengurus yang lain sangat baik, serta mampu menciptakan suasana yang pro aktif antara manajemen, pelatih, dan pemain. Hal hal itu tentu membuat suasana yang kondusif dalam kepengurusan, sehingga seluruh jajaran manajemen, pelatih maupun atlet mampu bersama-sama mencapai target yang sudah didiskusikan.

Dalam melaksanakan fungsi pengorganisasian, ketua Klub Rakata Atletik Lampungf bekerja sama dengan masing-masing bidang ahli melakukan koordinasi dengan memantau perkembangan pembinaan Klub Rakata Atletik Lampung Kota Bandar Lampung demi terciptanya suatu tujuan yang jelas dan kemajuan atletik di ibu kota provinsi Lampung. Dengan bekerja seperti ini di harapkan terciptanya hubungan kerja yang baik antara pimpinan dan jajarannya.

3. Pergerakan (*Actuating*)/Struktur Organisasi

Dalam sistem kepengurusan Klub Rakata Atletik Lampung Kota Bandar Lampung sudah terjalin komunikasi dengan baik antar lini kerja di dalamnya, ketua umum melakukan pertemuan rutin kepada anggota manajemen dan para pelatih-pelatih klub Rakata Atletik Lampung Kota Bandar Lampung, tak hanya membahas tentang manajemen namun juga meningkatkan keakraban antar sesama, kegiatan itu di antaranya adalah mengadakan pertemuan rutin pelatih- pelatih klub dengan anggota kepengurusan setiap 1 bulan sekali untuk membahas bagaimana perkembangan para atlet-atlet dan bertukar pendapat untuk memajukan Klub Rakata Atletik Lampung Kota Bandar Lampung di masa depan. Dengan adanya kegiatan ini di harapkan kekompakan dan loyalitas anggota manajemen tercipta sehingga menciptakan etos kerja yang baik dalam diri masing-masing anggota.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Fungsi pengawasan dalam manajemen sangatlah penting karena suatu organisasi akan berjalan baik bilamana fungsi pengawasan dapat dijalankan dengan baik, dimana pada umumnya perjalanan suatu kegiatan akan tetap pada tujuan sesuai perencanaan yang telah disusun. Dalam hal pengawasan ketua Klub Rakata bekerja sama dengan para anggota pengurus, ketua umum mendelegasikan tugas kepada wakil ketua dan sekretaris untuk mengawasi dan memerintah anggota manajemen untuk menjalankan roda organisasi. Selain itu pengawasan juga di tujukan kepada para atlet, manajemen memberlakukan peraturan kepada atlet untuk mempermudah dalam berkomunikasi dan mengawasi seluruh aktivitas atlet diluar lapangan dan manajemen memberi sanksi jika para atlet melanggarnya.

SIMPULAN

Berdasarkan kajian teori, hasil temuan penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab-bab terdahulu, maka kesimpulan yang diajukan, adalah sebagai berikut;

1. Planning (Perencanaan)

Dalam proses perencanaan Klub Rakata Atletik Lampung Kota Bandar Lampung telah menggunakan tahapan-tahapan dalam menjalankan organisasi sesuai fungsi manajemen perencanaan. Tahapan tersebut meliputi: pembuatan program kerja di semua bidang, menentukan tujuan dari perencanaan dan merealisasikan perencanaan tersebut.

2. Organizing (Pengorganisasian)

Pengorganisasian pada Klub Rakata berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan ketua umum dan bidang-bidang ahlinya memiliki tugas masing-masing, Dalam hal pengorganisasian ini ketua dan pengurus lain memiliki tugas masing-masing. Merujuk hasil wawancara dengan pelatih Klub Rakata Atletik Lampung Kota Bandar Lampung dan atlet bahwa pengorganisasian pada Klub berjalan dengan baik, hanya perlunya

meningkatkan fasilitas- fasilitas yang diberikan kepada atlet dan melakukan penambahan dan refreshing pelatih.

3. Actuating (Penggerakan)

Penggerakan yang dikomandoi Ketua Klub Rakata Atletik Lampung Kota Bandar Lampung pada setiap bidang di dalam anggota Klub Rakata Bandar Lampung sudah bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing akan tetapi masih ada beberapa hal yang masih harus ditingkatkan, seperti penambahan pelatih maupun refreshing pelatih agar lebih mengetahui bagaimana kemajuan Klub Rakata yang sekarang sedang berjalan, baik dari teknik maupun peraturan-peraturan yang ada, dan beberapa program kerja yang sudah dikerjakannya yaitu, meliputi pembentukan pengurus, berjalannya roda organisasi, komunikasi yang baik, kerjasama yang baik

4. Controlling (Pengawasan)

Pengawasan dalam Klub Rakata Atletik Lampung Kota Bandar Lampung sudah melakukan fungsi pengawasan secara menyeluruh dengan baik, terbukti dengan setiap bidang mampu bertugas dan mampu membuat laporan pertanggung jawaban dengan baik.

Perlu adanya pembenahan dalam berbagai aspek kegiatan, baik administrasi maupun pembinaan pada Klub Rakata Atletik Lampung Kota Bandar Lampung secara manajerial yang modern paling tidak pada prinsip dasar manajemen, seperti Planing, Organizing, actuating dan controlling (POAC).

REFERENSI

Referensi dari Sumber Buku

- Abdul , Choliq. 2011. *Pengantar Manajemen*. Rafi Sarana Perkasa, Semarang.
- Arikunto, S. 2010. *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Bangkit Seandi Taroreh. 2012. *Model Performance Assessment of Learning Outcomes Of Volley Ball in Elementary School*. *Journal of Physical Education and Sports*, 1(2), 122-131.
- Djoko Pekik Irianto, 2002. *Dasar Kepelatihan*, Yogyakarta, FIK UNY.
- Ely, Yuliawan. 2013. *Pengembangan Model Pembelajaran Lompat Jauh Pada Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Cerdas Sifa*, 2(2): 113-119.
- Harsuki. 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Manullang M. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Edisi Revisi*. Remaja Rosda Karya, Bandung.
- M. Ridwan, Andi Sumanto (2017) *Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai, Kecepatan Dan Kelentukan Dengan Kemampuan Lompat Jauh*. *Jurnal Performa Olahraga*. Universitas Negeri Padang.
- Nurhasan dkk. 2005. *Petunjuk Praktis Pendidikan Jasmani*. Unesa University Press, Surabaya.
- Purnomo, Eddy. Dkk. 2011. *Dasar-Dasar Gerak Atletik*. Alfabeta, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, Bandung.
- Sukardi. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Sukarna. 2011. *Dasara-Dasar Manajemen*. Mandar Maju, Bandung.
- Yoyo Bahagia dkk. 2000. *Atletik*. Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.